

LAPORAN KINERJA DIREKTORAT ALAT DAN MESIN PERTANIAN TAHUN 2014



**DIREKTORAT ALAT DAN MESIN PERTANIAN
DITJEN PRASARANA DAN SARANA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

KATA PENGANTAR

Direktorat Alat dan Mesin Pertanian merupakan salah satu unit kerja Eselon II di Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, pada tahun 2014 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian melaksanakan Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian dengan kegiatan “Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat dan Mesin Pertanian”.

Dalam rangka pertanggungjawaban kepada pemberi amanah/mandat maka disusunlah “Laporan Kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2014”. Adapun isi Laporan Kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2014 terdiri dari Pendahuluan, Perencanaan Kinerja, Akuntabilitas Kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian dan Penutup.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan laporan ini. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat. Terima Kasih.

Jakarta, Januari 2015
Direktur Alat dan Mesin Pertanian,



Ir. Suprapti

NIP. 19571024 198403 2 001

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	v
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tugas Pokok dan Fungsi	1
C. Organisasi	2
D. Dukungan Sumberdaya Manusia	2
E. Dukungan Anggaran Direktorat Alat dan Mesin Pertanian	3
II. PERENCANAAN KINERJA	5
A. Rencana Strategis Tahun 2011 – 2014	5
B. Rencana Kinerja Tahun 2014.....	7
C. Penetapan Kinerja Tahun 2014	7
III. AKUNTABILITAS KINERJA	8
A. Capaian Kinerja Direktorat Alat dan Mesin pertanian Tahun 2014.....	8
B. Realisasi Anggaran Direktorat Alat dan Mesin Pertanian	12
C. Realisasi Anggaran Tugas Pembantuan Dana Kontingensi	14
IV. PENUTUP	15
LAMPIRAN	16

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Distribusi pegawai Direktorat Alat dan Mesin Pertanian berdasarkan Pangkat dan Golongan.....	3
Tabel 2 : Distribusi pegawai Direktorat Alat dan Mesin Pertanian berdasarkan Sebaran Pejabat Eselon II, III dan IV.....	3
Tabel 3 : Distribusi pegawai Direktorat Alat dan Mesin Pertanian berdasarkan Sebaran Pegawai Per Golongan	3
Tabel 4 : Kegiatan dan Anggaran Tahun 2014 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian	4
Tabel 5 : Capaian Kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2014 ...	8
Tabel 6 : Realisasi Anggaran dan Fisik Bantuan Alat dan Mesin pertanian TA. 2014	9
Tabel 7 : Perbandingan Realisasi Bantuan Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2011 – 2014	10
Tabel 8 : Capaian Kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian terhadap Renstra	12
Tabel 9 : Distribusi Pegawai Direktorat Alat dan Mesin Pertanian	12
Tabel 10 : Realisasi Anggaran Kegiatan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian TA. 2014	12
Tabel 11 : Realisasi Fisik dan Keuangan Bantuan Alsintan Kegiatan Percepatan Optimasi Lahan melalui Dana Kontingensi Tahun 2014	15

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 : Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2014.....	17
Lampiran 2 : Pernyataan Penetapan Kinerja Tahun 2014 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian	18
Lampiran 3 : Penetapan Kinerja Tahun 2014 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian	19

RINGKASAN EKSEKUTIF

Berdasarkan Rencana Strategis Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2011 – 2014 yang untuk selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kerja Tahunan (RKT) Tahun 2014, maka telah ditetapkan kontrak kinerja tahunan yang dituangkan dalam lembar Penetapan Kinerja (PK) Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian Tahun 2014. Dalam naskah Penetapan Kinerja tersebut, terdapat kegiatan utama sebagai pokok acuan penilaian berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan. kegiatan tersebut adalah bantuan alat dan mesin pertanian.

Sesuai dengan hasil evaluasi dan analisis pencapaian kinerja kegiatan maka tingkat pencapaian kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Bantuan alat dan mesin pertanian, yaitu : (1) Traktor roda 2 dengan target 7.581 unit terealisasi 7.635 unit atau 100,7%, (2) Pompa air dengan target 4.100 unit terealisasi 4.122 unit atau 100,5%, (3) Rice Transplanter dengan target 279 unit terealisasi 279 unit atau 100%, (4) Chopper dengan target 225 unit terealisasi 225 unit atau 100%, (5) Cultivator dengan target 240 unit terealisasi 240 unit atau 100%.

Beberapa faktor yang masih menjadi hambatan dalam pencapaian kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian antara lain adalah : (1) terbatasnya SDM bidang alsintan, (2) terbatasnya sosialisasi dan koordinasi dengan instansi terkait, (3) masih dijumpai penggunaan dan pemanfaatan alsintan yang belum optimal.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Alat dan mesin pertanian adalah salah satu sarana pertanian yang mempunyai peranan penting untuk mendukung peningkatan produksi, mutu hasil dan pendapatan petani. Peranan alat dan mesin pertanian menjadi sangat penting karena tuntutan perkembangan teknologi dan untuk mengatasi adanya gejala kelangkaan tenaga kerja pertanian di pedesaan. Untuk itu maka diperlukan pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan alat dan mesin pertanian yang efektif. Untuk mewujudkan pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan alat dan mesin pertanian yang terjamin efektivitasnya, maka pada tahun 2010 telah ditetapkan unit kerja Eselon II di Kementerian Pertanian yaitu Direktorat Alat dan Mesin Pertanian. Direktorat Alat dan Mesin Pertanian merupakan salah satu unit kerja eselon II yang berada di bawah Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Kementerian Pertanian terdiri dari 3 (tiga) Subdirektorat dan Subbagian Tata Usaha, yaitu :

1. Subdirektorat Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian
2. Subdirektorat Pengawasan dan Peredaran Alat dan Mesin Pertanian
3. Subdirektorat Kelembagaan dan Pelayanan Alat dan Mesin Pertanian
4. Subbagian Tata Usaha Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

B. Tugas pokok dan Fungsi

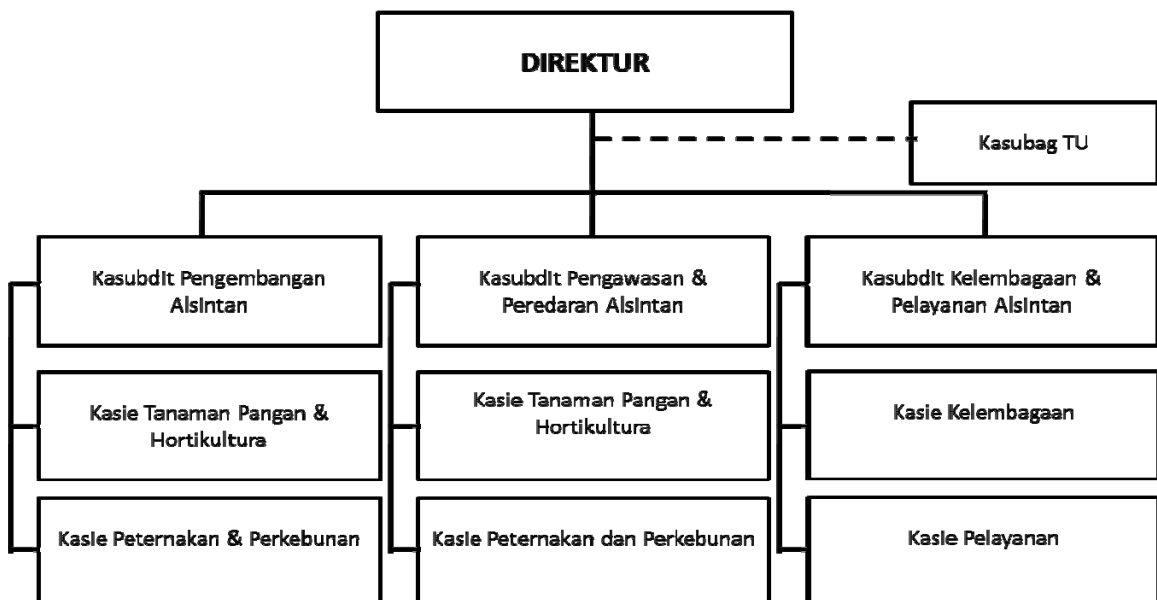
Tugas pokok Direktorat Alat dan Mesin Pertanian sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 adalah melaksanakan penyiapan perumusan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang alat dan mesin pertanian. Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut, Direktorat Alat dan Mesin Pertanian mempunyai fungsi yaitu :

1. Penyiapan perumusan kebijakan di bidang pengembangan, pengawasan, peredaran, kelembagaan dan pelayanan alat dan mesin pertanian.
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pengembangan, pengawasan, peredaran, kelembagaan dan pelayanan alat dan mesin pertanian.
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pengembangan, pengawasan, peredaran, kelembagaan dan pelayanan alat dan mesin pertanian.

4. Pemberian bimbingan teknis dan evaluasi di bidang pengembangan, pengawasan, peredaran, kelembagaan dan pelayanan alat dan mesin pertanian.
5. Pelaksanaan urusan tata usaha Direktorat Alat dan Mesin Pertanian.

C. Organisasi

Direktorat Alat dan Mesin Pertanian ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor 61/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian dengan susunan organisasi yang terdiri dari 3 Unit kerja Eselon III dan 7 Unit kerja Eselon IV. Secara lengkap struktur Organisasi Direktorat Alat dan Mesin Pertanian dari Eselon III sampai dengan Eselon IV dapat dilihat pada bagan berikut :



D. Dukungan Sumber Daya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direktorat Alat dan Mesin Pertanian mendapat dukungan sumber daya manusia sebanyak 36 orang yang tersebar pada Subdirektorat Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian sebanyak 8 orang, Subdirektorat Pengawasan dan Peredaran Alat dan Mesin Pertanian sebanyak 7 orang, Subdirektorat Kelembagaan dan Pelayanan Alat dan mesin Pertanian sebanyak 7 orang, Subbag TU sebanyak 13 orang dengan rincian seperti pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1. Distribusi Pegawai Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Berdasarkan Pangkat dan Golongan

No.	Direktur/Subdit/TU	Golongan Pegawai				Total (orang)
		IV	III	II	I	
1	Direktur Alat dan Mesin Pertanian	1	0	0	0	1
2	Subdit Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian	2	6	0	0	8
3	Subdit Pengawasan dan Peredaran Alat dan Mesin Pertanian	1	6	0	0	7
4	Subdit Kelembagaan dan Pelayanan Alat dan Mesin Pertanian	2	5	0	0	7
5	Subbag TU	0	8	5	0	13
Jumlah		5	26	5	0	36

Berdasarkan sebaran pejabat di lingkup Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, sebanyak 36 orang yang terdiri dari pejabat eselon II sebanyak 1 orang, pejabat eselon III sebanyak 3 orang dan pejabat eselon IV sebanyak 7 orang, dengan rincian seperti pada Tabel 2 berikut :

Tabel 2. Distribusi Pegawai Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Berdasarkan Sebaran Pejabat Eselon II, III dan IV.

No.	Pejabat	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Eselon II	0	1	1
2	Eselon III	3	0	3
3	Eselon IV	5	2	7
Jumlah		8	3	11

Berdasarkan sebaran pegawai menurut golongan pada Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, pegawai golongan I sebanyak 0 orang, golongan II sebanyak 5 orang, golongan III sebanyak 26 orang dan golongan IV sebanyak 5 orang dengan rincian seperti pada Tabel 3 berikut :

Tabel 3. Distribusi Pegawai Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Berdasarkan Sebaran Pegawai Per Golongan.

No	Golongan	A	B	C	D	E	Jumlah
1	Gol I	0	0	0	0	0	0
2	Gol II	1	1	3	0	0	5
3	Gol III	8	9	4	5	0	26
4	Gol IV	3	1	1	0	0	5
Total							36

E. Dukungan Anggaran Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

Pada tahun 2014, Direktorat Alat dan Mesin Pertanian mendapat anggaran sebesar Rp. 287.915.080.000,-. Anggaran tersebut untuk membiayai kegiatan Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat dan Mesin Pertanian yang terdiri dari beberapa sub

kegiatan, yaitu perencanaan dan monev Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, ketatausahaan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, pengembangan alat dan mesin pertanian, pembinaan kelembagaan dan pelayanan alsintan, pengawasan dan peredaran alsintan, evaluasi kinerja UPJA, bantuan alat dan mesin pertanian, pendampingan pilot project on mechanized rice farming complex in Indonesia, perangkat alat pengolah data dan perlengkapan kantor. Secara rinci kegiatan dan anggaran tahun 2014 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian seperti tabel di bawah :

Tabel 4. Kegiatan dan Anggaran Tahun 2014 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

No	Kegiatan / Subkegiatan	Jumlah Biaya (Rp)
	<i>Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat dan Mesin pertanian</i>	
1	Perencanaan dan Monev Direktorat Alat dan Mesin Pertanian	397.500.000
2	Ketatausahaan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian	807.000.000
3	Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian	900.950.000
4	Pembinaan Kelembagaan dan Pelayanan	957.500.000
5	Pengawasan dan Peredaran Alsintan	859.550.000
6	Evaluasi Kinerja UPJA	840.500.000
7	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian	282.482.580.000
8	Pendampingan Pilot Project ob Mechanized Rice Farming Complex in Indonesia	361.000.000
9	Pengadaan Pengolah Data	195.000.000
10	Perlengkapan Perkantoran	113.500.000
	TOTAL	287.915.080.000

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Visi, misi, kebijakan, strategi, program dan kegiatan mengenai alat dan mesin pertanian tertuang dalam Rencana Strategis Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2011 – 2014. Dari Rencana Strategis tersebut disusun Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian. Selanjutnya dari Rencana Kinerja Tahunan tersebut disusun Penetapan Kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2014 yang ditandatangani oleh Direktur Alat dan Mesin Pertanian dan Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, sebagai wujud kontrak kinerja.

A. Rencana Strategis Tahun 2011 – 2014

1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan pengembangan alat dan mesin pertanian adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan fasilitasi penyediaan alat dan mesin pertanian ditingkat petani dalam rangka mendukung pembangunan pertanian.
- b. Pengembangan brigade tanam dalam rangka mendukung percepatan tanam dan tanam serempak.
- c. Meningkatkan efektivitas pengawasan pengadaan, peredaran dan penggunaan alsintan.
- d. Menumbuh kembangkan kelembagaan Usaha Pelayanan Jasa Alsintan (UPJA) dan bengkel alsintan.
- e. Meningkatkan koordinasi dan sinkronisasi pengembangan, pengawasan dan peningkatan peran kelembagaan.

Sasaran pengembangan alat dan mesin pertanian adalah sebagai berikut :

- a. Terwujudnya peningkatan kepemilikan alsintan di 31 Provinsi.
- b. Terlaksananya pengembangan brigade tanam di 16 Provinsi.
- c. Terlaksananya pengawasan pengadaan, peredaran dan penggunaan alat dan mesin pertanian yang berdayaguna dan berhasilguna di 31 Provinsi.
- d. Terlaksananya penumbuhan dan pengembangan UPJA dan bengkel alsintan di 31 Provinsi.
- e. Terwujudnya peningkatan kualitas koordinasi dan sinkronisasi dalam pengembangan, pengawasan dan kelembagaan alsintan di 31 Provinsi.

2. Arah Kebijakan

Kebijakan pengembangan alat dan mesin pertanian, dalam rangka mendukung pembangunan pertanian adalah sebagai berikut:

- a. Kebijakan yang terkait dengan sasaran meningkatnya kepemilikan alsintan pada 31 Propinsi adalah : (a) sosialisasi pelaksanaan kegiatan kepemilikan alsintan (b) koordinasi dengan Dinas Propinsi dan Kabupaten guna pemantapan kegiatan kepemilikan alsintan (c) kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan kepemilikan alsintan.
- b. Kebijakan yang terkait dengan sasaran pengembangan brigade tanam pada 16 Propinsi adalah : (a) sosialisasi pelaksanaan kegiatan brigade tanam, (b) koordinasi dengan Dinas Propinsi dan Kabupaten guna pemantapan kegiatan brigade tanam (c) kebijakan dalam pelaksanaan kegiatan brigade tanam.
- c. Kebijakan yang terkait dengan sasaran terlaksananya pengawasan pengadaan, peredaran dan penggunaan alat dan mesin pertanian yang berdayaguna dan berhasil guna di 31 Propinsi (a) sosialisasi pengawasan alsintan (b) meningkatkan jumlah dan kompetensi petugas pengawas alsintan (c) meningkatkan dukungan sarana pengawasan alsintan.
- d. Kebijakan yang terkait dengan sasaran terlaksananya penumbuhan dan pengembangan UPJA adalah : (a) sosialisasi Permentan No. 25 Tahun 2008 tentang pedoman penumbuhan dan pengembangan UPJA (b) Pembentukan Tim UPJA (c) kebijakan pemberdayaan dalam pengelolaan UPJA (d) peningkatan peranan UPJA dalam pengembangan alsintan (e) kebijakan peningkatan integrasi subsistem pengguna, penyedia alsintan, permodalan dan pembinaan dalam keberlanjutan kelembagaan UPJA.
- e. Kebijakan yang terkait dengan sasaran terlaksananya pengembangan bengkel alsintan di 31 Propinsi adalah : (a) sinkronisasi dan koordinasi dengan instansi terkait (b) peningkatan peranan produsen alsintan dalam pengembangan bengkel (c) peningkatan keahlian pengelola bengkel alsintan.
- f. Kebijakan yang terkait dengan meningkatnya kualitas koordinasi dan sinkronisasi dalam pengembangan, pengawasan, dan kelembagaan alsintan di 31 Propinsi adalah kebijakan peningkatan forum komunikasi dan informasi dalam pengembangan, pengawasan dan kelembagaan alsintan.

3. Program dan Kegiatan

Sesuai dengan Renstra Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2011 - 2014, program terkait alat dan mesin pertanian terdiri dari :

- a. Program pengembangan alat dan mesin pertanian untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya pertanian dan nilai tambah
- b. Program peningkatan pengawasan dan peredaran alat dan mesin pertanian
- c. Program penumbuhan, pengembangan kelembagaan dan pelayanan alat dan mesin pertanian
- d. Program penyusunan kebijakan pengembangan alsintan untuk mendukung sukses pembangunan pertanian

Kegiatan terkait alat dan mesin pertanian yaitu pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan alat dan mesin pertanian, yang terdiri dari :

- a. Pembinaan pengembangan alat dan mesin pertanian
- b. Pembinaan kelembagaan dan pelayanan alat dan mesin pertanian
- c. Pembinaan pengawasan dan peredaran alat dan mesin pertanian
- d. Perencanaan dan moneyv Direktorat Alat dan Mesin Pertanian
- e. Ketatausahaan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian
- f. Evaluasi Kinerja UPJA
- g. Bantuan alat dan mesin pertanian
- h. Pengembangan UPJA Mandiri
- i. Pendampingan Pilot Project on mechanized Rice Farming Complex in Indonesia
- j. Perangkat alat pengolah data dan komunikasi

B. Rencana Kinerja Tahun 2014

Rencana kinerja tahun 2014 disusun berdasarkan Renstra Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2011 – 2014 yang terdiri dari sasaran strategis, indikator kinerja dan target. Sasaran strategis tahun 2014 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian yaitu terselenggaranya sistem penyediaan dan pengawasan alat dan mesin pertanian yang efisien dan berkelanjutan di lokasi. Indikator kinerja tahun 2014 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian yaitu terealisasinya penyediaan traktor roda 2 sebanyak 8.598 unit, penyediaan pompa air sebanyak 4.950 unit, penyediaan Rice Transplanter sebanyak 304 unit, penyediaan Chopper sebanyak 250 unit dan penyediaan Cultivator sebanyak 260 unit. Secara terinci sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang tertuang dalam Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2014 dapat dilihat dalam lampiran 1.

C. Penetapan Kinerja Tahun 2014

Penetapan Kinerja tahun 2014 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian disusun berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2014. Penetapan kinerja tahun 2014 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian meliputi sasaran strategis, indikator kinerja dan target. Sasaran strategis kinerja tahun 2014 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian yaitu terselenggaranya sistem penyediaan dan pengawasan alat dan mesin pertanian yang efisien dan berkelanjutan di lokasi. Indikator kinerja tahun 2014 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian yaitu terlaksananya penyediaan traktor roda 2 sebanyak 7.581 unit, terlaksananya penyediaan pompa sebanyak 4.100 unit, penyediaan rice transplanter sebanyak 279 unit, penyediaan chopper sebanyak 225 unit dan penyediaan cultivator sebanyak 240 unit. Secara rinci pernyataan dan penetapan kinerja tahun 2014 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian dapat dilihat pada lampiran 2 dan 3.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2014 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode scoring, yaitu : (1) sangat berhasil (capaian > 100 persen) , (2) berhasil (capaian 80 – 100 persen) , (3) cukup berhasil (capaian 60 – 79 persen), (4) kurang berhasil (capaian < 60 persen) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

1. Capaian kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2014

Capaian kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian diukur dengan cara membandingkan angka realisasi dengan angka target. Realisasi pencapaian kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian khususnya bantuan alat dan mesin pertanian adalah sebesar 100%, berarti telah mencapainya target yang ditetapkan. Realisasi pencapaian kinerja tahun 2014 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian adalah sebagai berikut :

- a. Penyediaan traktor roda 2 dengan target 7.581 unit terealisasi sebanyak 7.635 unit (100,7%)
- b. Penyediaan pompa air dengan target 4.100 unit terealisasi sebanyak 4.122 unit (100,5%)
- c. Penyediaan rice transplanter dengan target 279 unit terealisasi sebanyak 279 unit (100%)
- d. Penyediaan chopper di dengan target 225 unit terealisasi sebanyak 225 unit (100%)
- e. Penyediaan cultivator dengan target 240 unit terealisasi sebanyak 240 unit (100%)

Secara terinci realisasi capaian kinerja tahun 2014 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Capaian Kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2014

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target (unit)		Realisasi (unit)	Capaian (%)
			Awal	Revisi		
1	Terselenggaranya Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat dan Mesin Pertanian yang efisien dan berkelanjutan di lokasi	1 Jumlah alat dan mesin pertanian yang efisien dan berkelanjutan di lokasi				
		- Bantuan Traktor Roda 2	7.581	-	7.635	100,7
		- Bantuan Pompa Air	4.100	-	4.122	100,5
		- Rice Transplanter	279	-	279	100
		- Chopper	225	-	225	100
		- Cultivator	240	-	240	100
2	Jumlah jenis alsintan yang diawasi di lokasi	10	-	10	100	

Realisasi pencapaian traktor roda 2 sebesar 100,7%, berarti telah mencapai target yang ditetapkan. Realisasi pencapaian pompa air sebesar 100,5%, berarti telah mencapai target yang ditetapkan. Realisasi pencapaian Rice Transplanter sebesar 100%, berarti telah mencapai target yang ditetapkan. Realisasi pencapaian Chopper sebesar 100%, berarti telah mencapai target yang ditetapkan. Realisasi pencapaian Cultivator sebesar 100%, berarti telah mencapai target yang ditetapkan.

Berdasarkan kriteria pengukuran keberhasilan pencapaian sasaran, kegiatan bantuan alat dan mesin pertanian yang terdiri dari traktor roda 2 dan pompa air masuk dalam kriteria **sangat berhasil** hal ini dilihat berdasarkan persentase sebesar 100,7% dan 100,5%. Sedangkan Rice Transplanter, Chopper dan Cultivator masuk dalam kriteria **berhasil** hal ini dilihat berdasarkan persentase sebesar 100%.

Bantuan Alat dan Mesin Pertanian

Bantuan alat dan mesin pertanian merupakan kegiatan strategis Direktorat Alat dan Mesin Pertanian dalam rangka mendukung pencapaian surplus beras 10 juta ton pada tahun 2014. Dengan adanya bantuan alat dan mesin pertanian tersebut diharapkan dapat meningkatkan kepemilikan alat dan mesin pertanian bagi Kelompok Tani/Gapoktan/UPJA. Sumber pembiayaan untuk bantuan alat dan mesin pertanian berasal dari DIPA Satuan Kerja Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian T.A. 2014 sebesar Rp. 281.265.120.000,-. Jenis bantuan alat dan mesin pertanian meliputi traktor roda 2 (7.635 unit), pompa air (4.122 unit), rice transplanter (279 unit), chopper (225 unit) dan cultivator (240 unit).

Realisasi anggaran bantuan alat dan mesin pertanian tahun 2014 mencapai Rp. 273.876.814.000,- atau 97,37% dari pagu anggaran Rp. 281.265.120.000,-. Realisasi anggaran bantuan alat dan mesin pertanian tahun 2014 tidak mencapai 100% karena terjadi efisiensi pemanfaatan anggaran. Sedangkan realisasi fisik bantuan alat dan mesin pertanian tahun 2014 mencapai 100%, yaitu traktor roda 2 sebanyak 7.635 unit (100%), pompa air sebanyak 4.122 unit (100%), Rice Transplanter sebanyak 279 unit (100%), Chopper sebanyak 225 unit (100%) dan Cultivator sebanyak 240 unit (100%). Secara rinci realisasi anggaran dan fisik bantuan alat dan mesin pertanian tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Realisasi Anggaran dan Fisik Bantuan Alat dan Mesin Pertanian TA 2014

No	Bantuan Alsintan	Target		Realisasi Fisik		Realisasi Keuangan	
		Unit	Anggaran	Unit	%	Rp	%
1	Bantuan Traktor Roda 2	7.635	170.642.250.000	7.635	100	166.738.068.000	97,71
2	Bantuan Pompa Air	4.122	84.913.200.000	4.122	100	81.602.805.000	96,10
3	Bantuan Rice Transplanter	279	17.669.070.000	279	100	17.566.716.000	99,42
4	Bantuan Chopper	225	4.800.600.000	225	100	4.740.675.000	98,75
5	Bantuan Cultivator	240	3.240.000.000	240	100	3.228.550.000	99,65
	Total	12.501	281.265.120.000	12.501	100	273.876.814.000	97,37

Bantuan alat dan mesin pertanian traktor roda 2, pompa air dan rice transplanter diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan produktivitas dan efisiensi komoditas pertanian khususnya padi. Selanjutnya alsintan chopper diharapkan mendukung program swasembada daging sapi/kerbau. Untuk cultivator diharapkan dapat mendukung pengembangan hortikultura.

Outcome kegiatan pemanfaatan alsintan di tahun 2014 adalah memberikan kontribusi dalam peningkatan kepemilikan alsintan oleh kelompok tani/UPJA untuk mempercepat pengolahan tanah dan penyediaan air irigasi. Diharapkan nantinya Traktor Roda Dua akan dapat mengolah lahan pertanian seluas 152.700 ha, Pompa Air akan dapat mengairi lahan pertanian seluas 103.050 ha dan Rice Transplanter akan dapat dipakai untuk menanam padi sawah seluas 15.066 ha. Sedangkan cultivator akan dapat dimanfaatkan untuk mengolah lahan hortikultura seluas 5.760 ha dan Chopper akan dapat dimanfaatkan untuk mencacah pakan ternak ruminansia sebanyak 121.500 ton.

2. Realisasi capaian kinerja tahun 2014 dibandingkan dengan tahun sebelumnya

Realisasi bantuan alat dan mesin pertanian pada tahun 2014 jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan realisasi bantuan alat dan mesin pertanian pada tahun 2011, 2012 dan 2013. Sebagai gambaran perbandingan realisasi bantuan alat dan mesin pertanian tahun 2011, 2012, 2013 dan tahun 2014 dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7. Perbandingan Realisasi Bantuan Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2011-2014

No	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian	2011		2012		2013		2014	
		Unit	%	Unit	%	Unit	%	Unit	%
1	Traktor Roda 2	752	100	1.567	100	3.996	100	7.635	100
2	Traktor Roda 4	10	100	50	100	-	-	-	-
3	Pompa Air	410	96,02	600	100	2.002	100	4.122	100
4	Rice Transplanter	174	100			153	100	279	100
5	Chopper					154	100	225	100
6	Cultivator					200	100	240	100
	Total	1.346		2.217		6.505		12.501	

3. Realisasi kinerja sampai dengan tahun 2014 dibandingkan dengan target jangka menengah Renstra Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

Realisasi bantuan alat dan mesin pertanian pada tahun 2011 - 2014 jumlahnya lebih besar dibandingkan dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis (Renstra) Direktorat Alat dan Mesin Pertanian yaitu terealisasi sebesar 134,1%. Realisasi kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian per tahun adalah tahun 2011 sebesar 123,7%, tahun 2012 sebesar 100 %, tahun 2013 sebesar

99,7 % dan tahun 2014 sebesar 178,6 %. Secara terinci dapat dilihat pada pada tabel 8 berikut.

Tabel 8. Capaian Kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

No	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian	2011	2012	2013	2014	Total
		Unit	Unit	Unit	Unit	
1	Target Renstra	1.088	2.217	6.525	7.000	16.830
2	Realisasi Kinerja	1.346	2.217	6.505	12.501	22.569
Persentase (%)		123,7	100,0	99,7	178,6	134,1

4. Analisa keberhasilan peningkatan kinerja

Kalau kita perhatikan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2014 realisasi kegiatan bantuan alsintan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian terealisasi 100 % lebih kecuali pada tahun 2013 yaitu 99,7%. Keberhasilan ini disebabkan karena alat dan mesin pertanian seperti traktor roda 2, traktor roda 4, pompa air, rice transplanter, cultivator dan chopper sangat dibutuhkan oleh petani untuk melakukan budidaya pertanian disamping tersedianya dukungan dana dari Pemerintah.

Hambatan dan Kendala

Dalam rangka meningkatkan kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian pada tahun mendatang, maka perlu diketahui faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan kegiatan strategis pada tahun 2014. Dari hasil analisis laporan serta pemantauan di lapangan dapat diketahui beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan serta langkah-langkah antisipasi yang perlu diambil pada tahun mendatang. Adapun permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian sasaran strategis Direktorat Alat dan Mesin Pertanian antara lain adalah:

- a. Terbatasnya SDM bidang alsintan.
- b. Terbatasnya sosialisasi dan koordinasi dengan instansi terkait
- c. Masih dijumpai penggunaan dan pemanfaatan alsintan yang belum optimal.

Upaya dan Tindak Lanjut

Tindak lanjut terhadap permasalahan yang tersebut di atas dalam rangka meningkatkan kinerja Direktorat Alat dan Mesin Pertanian pada tahun mendatang antara lain :

- a. Mendorong peningkatan jumlah dan kompetensi SDM yang menangani alsintan.
- b. Meningkatkan kegiatan sosialisasi dan koordinasi dengan instansi terkait.
- c. Menginstruksikan kepada Dinas lingkup Pertanian Propinsi/Kabupaten/Kota agar dilakukan optimalisasi pemanfaatan alsintan di lapangan.

5. Dukungan Sumberdaya Manusia

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direktorat Alat dan Mesin Pertanian mendapat dukungan sumber daya manusia sebanyak 36 orang yang tersebar pada Subdirektorat Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian sebanyak 8 orang, Subdirektorat Pengawasan dan Peredaran Alat dan Mesin Pertanian sebanyak 7 orang, Subdirektorat Kelembagaan dan Pelayanan Alat dan mesin Pertanian sebanyak 7 orang, Subbag TU sebanyak 13 orang dengan rincian seperti pada Tabel 9 berikut :

Tabel 9. Distribusi Pegawai Direktorat Alat dan Mesin Pertanian tahun 2014

No	Direktur/Subdit/TU	Golongan Pegawai				Total (org)
		IV	III	II	I	
1	Direktur Alat dan Mesin Pertanian	1	0	0	0	1
2	Subdit Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian	2	6	0	0	8
3	Subdit Pengawasan dan Peredaran Alat dan Mesin Pertanian	1	6	0	0	7
4	Subdit Kelembagaan dan Pelayanan Alat dan Mesin Pertanian	2	5	0	0	7
5	Subbag TU	0	8	5	0	13
Jumlah		6	25	5	0	36

B. Realisasi Anggaran Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

Pada tahun 2014, Direktorat Alat dan Mesin Pertanian memperoleh anggaran sebesar Rp. 287.915.080.000,-. Anggaran tersebut untuk membiayai kegiatan pengelolaan sistem penyediaan dan pengawasan alat dan mesin pertanian yaitu perencanaan dan monitoring dan evaluasi Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, ketatausahaan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, pembinaan pengembangan alat dan mesin pertanian, pembinaan kelembagaan dan pelayanan alsintan, pembinaan pengawasan dan peredaran alat dan mesin pertanian, bantuan alat dan mesin pertanian pendampingan pilot project on mechanized rice farming complex in Indonesia dan perangkat pengolahan data dan perlengkapan kantor. Realisasi anggaran Direktorat Alat dan Mesin Pertanian sebesar Rp. 279.176.168.725,- atau 96,96%. Secara rinci realisasi anggaran per kegiatan dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Realisasi Anggaran Kegiatan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2014

No	Kegiatan / Subkegiatan	Pagu	Realisasi	%
Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat dan Mesin pertanian				
1	Perencanaan dan Monev Direktorat Alat dan Mesin Pertanian	397.500.000	296.504.726	74,59
2	Ketatausahaan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian	807.000.000	725.487.675	89,90
3	Pengembangan Alat dan Mesin Pertanian	900.950.000	874.228.997	97,03
4	Pembinaan Kelembagaan dan Pelayanan Alsintan	957.500.000	790.767.126	82,59
5	Pengawasan dan Peredaran Alsintan	859.550.000	605.212.898	70,41
6	Evaluasi Kinerja UPJA	840.500.000	394.583.150	46,95
7	Bantuan Alat dan Mesin Pertanian	282.482.580.000	274.904.709.000	97,32
8	Pendampingan Pilot Project ob Mechanized Rice Farming Complex in Indonesia	361.000.000	289.912.850	80,31
9	Pengadaan Pengolah Data	195.000.000	190.058.562	97,47
10	Perlengkapan Perkantoran	113.500.000	104.703.741	92,25
TOTAL		287.915.080.000	279.176.168.725	96,96

1. Kegiatan Perencanaan dan Monev Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

Realisasi keuangan kegiatan Perencanaan dan Monev Direktorat alat dan mesin pertanian dengan pagu anggaran sebesar Rp 397.500.000,- terealisasi sebesar Rp 296.504.726,- atau 74,59%.

2. Kegiatan Ketatausahaan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

Realisasi keuangan kegiatan Ketatausahaan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian dengan pagu anggaran sebesar Rp. 807.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 725.487.675,- atau 89,90%.

3. Kegiatan pengembangan alat dan mesin pertanian

Realisasi keuangan kegiatan pengembangan alat dan mesin pertanian dengan pagu anggaran sebesar Rp 900.950.000,- terealisasi sebesar Rp 874.228.997,- atau 97,03%.

4. Kegiatan kelembagaan dan pelayanan alat dan mesin pertanian

Realisasi keuangan kegiatan kelembagaan dan pelayanan alat dan mesin pertanian dengan pagu anggaran sebesar Rp. 957.500.000,- terealisasi sebesar Rp 790.767.126,- atau 82,59%.

5. Kegiatan pengawasan dan peredaran alat dan mesin pertanian

Realisasi keuangan kegiatan pengawasan dan peredaran alat dan mesin pertanian dengan pagu anggaran sebesar Rp 859.550.000,- terealisasi sebesar Rp 605.212.898,- atau 70,41%.

6. Kegiatan evaluasi kinerja UPJA

Realisasi keuangan kegiatan evaluasi kinerja UPJA dengan pagu anggaran sebesar Rp. 840.500.000,- terealisasi sebesar Rp. 394.583.150,- atau 46,95%.

7. Kegiatan bantuan alat dan mesin pertanian

Realisasi keuangan kegiatan bantuan alat dan mesin pertanian dengan pagu anggaran sebesar Rp.282.482.580.000,- terealisasi sebesar Rp. 274.904.709.000,- atau 97,32%.

8. Kegiatan pendampingan pilot project on mechanized rice farming complex in Indonesia

Realisasi keuangan kegiatan pendampingan pilot project on mechanized rice farming complex in Indonesia dengan pagu anggaran sebesar Rp. 361.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 289.912.850,- atau 80,31%.

9. Kegiatan perangkat pengolah data

Realisasi keuangan Kegiatan perangkat pengolah data dengan pagu anggaran sebesar Rp. 195.000.000,- terealisasi sebesar Rp. 190.058.562,- atau 97,47%.

10. Kegiatan perlengkapan kantor

Realisasi keuangan Kegiatan perlengkapan kantor dengan pagu anggaran sebesar Rp. 113.500.000,- terealisasi sebesar Rp. 104.703.741,- atau 92,25%.

C. Realisasi Anggaran Tugas Pembantuan Dana Kontingensi

Pada tahun 2014, Direktorat Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian telah mengalokasikan anggaran Tugas Pembantuan melalui dana Kontingensi untuk bantuan alsintan sebesar Rp. 239.536.754.000,- yang dialokasikan untuk fasilitasi pengadaan alsintan sebanyak 10.900 unit terdiri dari traktor roda dua 7.800 unit, pompa air 3.000 unit dan rice transplanter 100 unit yang dialokasikan pada 13 propinsi. Sampai dengan 31 Desember 2014 telah terealisasi anggaran sebesar Rp 174.420.891.000,- atau 72,82% untuk pengadaan alsintan sebanyak 8.376 unit terdiri traktor roda dua 6.217 unit, pompa air 2.093 unit dan rice transplanter 66 unit.

Realisasi fisik dan keuangan tidak mencapai 100% disebabkan karena antara lain :

1. Pengadaan Traktor roda dua tipe capung metal 6,5 PK untuk lahan terasering sebanyak 349 unit di Provinsi Sumatera Barat tidak terealisasi karena tidak tersedia di pabrik.
2. Pengadaan rice transplanter tipe Jarwo 2:1 sebanyak 16 unit di Provinsi Jawa Barat tidak terealisasi karena tidak tersedia di pabrik.
3. Pengadaan traktor roda dua sebanyak 1.234 unit, pompa air 558 unit dan rice transplanter 15 unit di provinsi Jawa Tengah tidak terealisasi karena Dinas Provinsi tidak mampu melaksanakan.
4. Pengadaan pompa air untuk provinsi Bali sebanyak 85 unit tidak terealisasi karena sebagian lokasi sudah tanam serta tumpang tindih dengan bantuan sejenis dari Kabupaten.

Secara rinci realisasi fisik dan keuangan bantuan alsintan pada kegiatan percepatan optimasi lahan melalui dana kontingensi seperti pada tabel 11 berikut.

Tabel 11. REALISASI FISIK DAN KEUANGAN BANTUAN ALSINTAN KEGIATAN PERCEPATAN OPTIMASI LAHAN MELALUI DANA KONTINGENSI TAHUN 2014

NO	PROVINSI	JENIS ALSINTAN	TARGET		REALISASI		
			FISIK	KEUANGAN	FISIK	KEUANGAN	%
1	Aceh	Traktor Roda Dua	164	3.855.640.000	164	3.679.510.000	95
		Pompa Air	36	727.200.000	36	611.400.000	84,076
		Rice Transplanter	0	-	0	-	0
2	Sumatera Utara	Traktor Roda Dua	375	9.061.125.000	375	8.348.604.000	92,137
		Pompa Air	241	4.820.000.000	241	4.813.975.000	99,875
		Rice Transplanter	1	64.610.000	1	64.500.000	99,83
3	Sumatera Barat	Traktor Roda Dua	653	15.903.815.000	304	6.904.225.000	46,55
		Pompa Air	264	5.121.600.000	0	-	0
		Rice Transplanter	3	194.640.000	0	-	0
4	Sumatera Selatan	Traktor Roda Dua	132	3.101.736.000	132	2.852.790.000	91,974
		Pompa Air	131	2.528.300.000	131	2.318.700.000	91,71
		Rice Transplanter	6	378.000.000	6	375.310.000	99,288
5	Lampung	Traktor Roda Dua	577	13.261.768.000	577	12.263.352.000	92,471
		Pompa Air	284	5.353.400.000	284	4.665.100.000	87,143
		Rice Transplanter	12	752.520.000	12	743.540.000	98,807
6	Banten	Traktor Roda Dua	283	6.359.293.000	283	5.947.088.000	93,518
		Pompa Air	226	4.565.200.000	226	4.260.100.000	93,317
		Rice Transplanter	4	252.000.000	4	237.150.000	94,107
7	Jawa Barat	Traktor Roda Dua	1.099	23.596.629.000	1.099	23.160.766.000	98,153
		Pompa Air	325	6.126.250.000	325	5.362.500.000	87,533
		Rice Transplanter	16	952.960.000	0	-	0
8	DI. Yogyakarta	Traktor Roda Dua	186	3.950.268.000	186	3.913.068.000	99,058
		Pompa Air	0	-	0	-	0
		Rice Transplanter	0	-	0	-	0
9	Jawa Tengah	Traktor Roda Dua	1.234	26.321.220.000	0	-	0
		Pompa Air	558	10.535.040.000	0	-	0
		Rice Transplanter	15	902.550.000	0	-	0
10	Jawa Timur	Traktor Roda Dua	1.794	38.461.566.000	1.794	36.971.867.000	96,127
		Pompa Air	299	5.800.600.000	299	5.124.860.000	88,351
		Rice Transplanter	16	965.440.000	16	963.440.000	99,793
11	Kalimantan Selatan	Traktor Roda Dua	84	2.170.560.000	84	1.955.082.000	90,073
		Pompa Air	51	1.009.800.000	51	951.650.000	94,241
		Rice Transplanter	2	140.700.000	2	134.430.000	95,544
12	Bali	Traktor Roda Dua	350	7.761.600.000	350	7.411.025.000	95,483
		Pompa Air	266	5.133.800.000	181	3.493.300.000	68,045
		Rice Transplanter	6	367.440.000	6	352.900.000	96,043
13	Sulawesi selatan	Traktor Roda Dua	869	20.470.164.000	869	18.742.839.000	91,562
		Pompa Air	319	7.368.900.000	319	6.620.450.000	89,843
		Rice Transplanter	19	1.200.420.000	19	1.177.370.000	98,08
	Total		10.900	239.536.754.000	8.376	174.420.891.000	72,816

BAB IV PENUTUP

Sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Direktorat Alat dan Mesin Pertanian, maka dalam rangka mendukung pencapaian Program Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian, telah disusun Rencana Strategis Direktorat Alat dan Mesin Pertanian 2011 – 2014 sebagai acuan dalam pengembangan alat dan mesin pertanian untuk mendukung sub sektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan dan peternakan. Pencapaian sasaran dilaksanakan secara bertahap setiap tahun melalui berbagai program dan kegiatan pengembangan, pengawasan dan kelembagaan alat dan mesin pertanian. Berbagai keberhasilan telah dicapai dalam memfasilitasi ketersediaan traktor roda 2, pompa air, Rice transplanter, Chopper dan Cultivator. Namun masih banyak tantangan dan kendala yang dihadapi untuk mencapai sasaran strategis Direktorat Alat dan Mesin Pertanian. Keberhasilan program/kegiatan, kinerja dan pengembangan alat dan mesin pertanian sangat tergantung dari partisipasi aktif pelaku pertanian di lapangan, baik petani, pembina, pemerintah daerah dan pusat.

Lampiran 1. Rencana Kinerja Tahunan Direktorat Alat dan Mesin Pertanian Tahun 2014

Unit Organisasi Eselon II : Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

Tahun Anggaran : 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Terselenggaranya Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat dan Mesin Pertanian yang efisien dan berkelanjutan di lokasi	1. Jumlah alat dan mesin pertanian yang efisien dan berkelanjutan di lokasi	
	a. Bantuan Traktor Roda 2	8.598 Unit
	b. Bantuan Pompa Air	4.950 Unit
	c. Rice Transplanter	304 Unit
	d. Chopper	250 Unit
	e. Cultivator	260 Unit
	2. Jumlah jenis alsintan yang diawasi di lokasi	10 Jenis

Lampiran 2. Pernyataan Penetapan Kinerja Tahun 2014 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

PERNYATAAN PENETAPAN KINERJA
DIREKTORAT ALAT DAN MESIN PERTANIAN



PENETAPAN KINERJA TAHUN 2014

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini.:

Nama : Ir. Suprapti
Jabatan : Direktur Alat dan Mesin Pertanian

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : DR. Ir. Sumarjo Gatot Irianto, MS, DAA
Jabatan : Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian

Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama pada tahun 2014 ini berjanji akan mewujudkan target kinerja tahunan sesuai format perjanjian ini dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak pertama.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi akuntabilitas kinerja terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,


Sumarjo Gatot Irianto

Jakarta, Agustus
2014

Pihak
Pertama,


Suprapti

Lampiran 3. Penetapan Kinerja Tahun 2014 Direktorat Alat dan Mesin Pertanian

PENETAPAN KINERJA

Unit Organisasi Eselon II : Direktorat Alat dan Mesin Pertanian
Tahun Anggaran : 2014

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Terselenggaranya Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat dan Mesin Pertanian yang efisien dan berkelanjutan di lokasi	1. Jumlah alat dan mesin pertanian yang efisien dan berkelanjutan di lokasi	
	a. Bantuan Traktor Roda 2	7.581 Unit
	b. Bantuan Pompa Air	4.100 Unit
	c. Rice Transplanter	279 Unit
	d. Chopper	225 Unit
	e. Cultivator	240 Unit
	2. Jumlah jenis alsintan yang diawasi di lokasi	10 Jenis

Jumlah Anggaran :

Kegiatan Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pengawasan Alat Mesin Pertanian Rp. 298.796.580.000

Jakarta, Agustus 2014

Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian,


Sumarjo Gatot Irianto


Suprapti